

Pengembangan Hierarki Prioritas dari Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Implementasi Ekonomi Sirkular pada Industri Kosmetik di Indonesia dengan Menggunakan Metode DEMATEL-ISM = Development of Priority Hierarchy of Drivers and Barriers in the Implementation of Circular Economy in the Cosmetics Industry in Indonesia Using DEMATEL-ISM Methods

Innaya Almatungga Ramadhanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571445&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan semakin populernya penerapan ekonomi sirkular di berbagai sektor, industri kosmetik Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi baik mendorong maupun menghambat implementasi ekonomi sirkular di industri kosmetik Indonesia, serta hubungan antar faktor-faktor tersebut. Menggunakan pendekatan kombinasi yang menggabungkan Interpretive Structural Modeling (ISM) dan Decision-Making Trial and Evaluation Laboratory (DEMATEL), penelitian ini menganalisis struktur hierarkis dan hubungan kausal antara faktor-faktor pendorong dan penghambat implementasi ekonomi sirkular. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum dan regulasi yang mendukung merupakan faktor pendorong utama, sementara kurangnya program pengelolaan lingkungan menjadi faktor penghambat signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pemangku kebijakan dan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi keberlanjutan di industri kosmetik Indonesia menuju ekonomi sirkular yang lebih efisien dan berkelanjutan.

.....As the adoption of the circular economy becomes more popular across various sectors, Indonesia's cosmetics industry faces significant challenges in its implementation. This study aims to identify and analyze the factors that both drive and hinder the implementation of the circular economy in Indonesia's cosmetics industry, as well as the relationships between these factors. Using a combined approach that integrates Interpretive Structural Modeling (ISM) and Decision-Making Trial and Evaluation Laboratory (DEMATEL), this study analyzes the hierarchical structure and causal relationships among the driving and hindering factors in the implementation of the circular economy. The findings show that supportive laws and regulations are the key driving factors, while the lack of environmental management programs is a significant hindering factor. This research is expected to provide recommendations for policymakers and companies, and serve as a foundation for developing sustainability strategies in Indonesia's cosmetics industry towards a more efficient and sustainable circular economy.